

Pengaruh jenis bahan bakar dan tempat memasak rumah tangga terhadap kejadian ISPA pada balita di pedesaan Indonesia tahun 2007 (analisis lanjut data SDKI2007) = Effect of cooking fuel type and household kitchen of ari events in children under five years in rural indonesia in 2007 IDHS 2007 advanced analysis / Imra Asy Ari

Imra Asy Ari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350330&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

ISPA merupakan penyebab utama kematian pada bayi dan anak balita didunia, khususnya di negara berkembang. Kematian tersebut diperkirakan 2-5 juta setiap tahunnya. Di Indonesia prevalensi ISPA masih tinggi yaitu 25,5% menurut hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2007. Faktor utama penyebab ISPA adalah polusi udara dalam ruangan yang umumnya berasal dari hasil pembakaran bahan bakar biomass, batu bara, dan minyak tanah yang digunakan rumah tangga untuk memasak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis bahan bakar dan tempat memasak rumah tangga terhadap kejadian ISPA pada balita di pedesaan Indonesia tahun 2007 setelah dikontrol seluruh confounding. Desain studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional analysis dengan menggunakan data SDKI 2007. Analisis penelitian melakukan pembobotan sehingga peneliti menggunakan analisis complex design survey dengan populasi sumber berasal dari 33 propinsi di Indonesia, yaitu sebanyak 7.602 responden. Hasil analisis didapatkan prevalensi ISPA pada balita sebesar 12,0%. Jenis bahan bakar memasak berisiko 1,459 kali (CI 95%: 1,011-2,105) terhadap kejadian ISPA pada balita dengan p value: 0,047 (ada hubungan yang signifikan). Jenis kelamin anak, status imunisasi BCG, lama pemberian ASI, berat badan lahir anak, pemberian vitamin A, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan tingkat kesejahteraan keluarga merupakan variabel covariat yang berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian ISPA pada balita dengan p value < 0,05. Analisis multivariat Cox Regression didapatkan balita yang tinggal pada polusi dapur rumah tangga tinggi polusi berisiko 1,217 kali (CI 95%: 0,767-1,931) untuk menderita ISPA setelah dikontrol variabel covariat. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan pada masyarakat untuk memasak yang menggunakan bahan bakar high pollutant dalam rumah agar memperhatikan sirkulasi udara pada tempat memasak dan bagi pemerintah agar dapat memberikan KIE tentang pengendalian polusi udara dalam ruangan.

<hr>

ABSTRACT

ARI is the leading cause of death in infants and children under five in the world, particularly in developing countries. The estimated 2-5 million deaths annually.

ARI prevalence in Indonesia is still high at 25.5% according to the results of the 2007 Basic Health Research. ARI is the main factor causing indoor air pollution, primarily from the burning of biomass fuels, coal, and kerosene are used by households for cooking. This study aimed to determine the effect of cooking fuel type and household kitchen of ARI events in children under five years in rural Indonesia in 2007 after a controlled throughout confounding. Study design used in this study is cross-sectional analysis using data from Demographic and Health Survey 2007. Analysis of the research done so that investigators use a weighted analysis of complex survey design with source populations from 33 provinces in Indonesian, as many as 7,602 respondents. Analysis we found the prevalence of ARI in children under five years are 12.0%. Type of cooking fuel have risk 1.459 times (95% CI: 1.011 to 2.105) of ARI Events In Children Under Five Years with a p value: 0.047 (no significant relationship). Sex of the child, BCG immunization status, duration of breastfeeding, birth weight children, vitamin A, maternal education, maternal employment, and family welfare is covariat variables that significantly affect the incidence of respiratory infection in childrens with p value <0.05 . Multivariate Cox Regression analysis found that childrens living in the household kitchen high pollution have risk 1.217 times (95% CI: 0.767 to 1.931) of ARI Events In Children Under Five Years after controlling for covariat variables. Based on the results of this study suggested that people use for cooking fuel high pollutants in the house to pay attention to air circulation on a place to cook and for the government to provide IEC about controlling indoor air pollution.